

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Karya Ilmiah**

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung angka persentase *pending* rekam medis rawat inap secara deskriptif. Peneliti akan mengambil data sekunder, selanjutnya akan dideskripsikan. Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada selanjutnya untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek. *Cross sectional* atau potong lintang digunakan sebagai rancangan penelitian pada penelitian ini dengan cara observasi data *pending* klaim dalam satu waktu.

##### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis dan Unit Verifikasi BPJS RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, Jalan Jend. Sudirman No.88, Kutabanjarnegara, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53418.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di periode bulan Februari - Juli Tahun 2023.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi yaitu cakupan subjek dan objek pada wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu yang diatur oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini populasi dibagi menjadi 2, yaitu populasi subjek dan populasi objek.

###### **a. Populasi Subjek**

Seluruh petugas yang ada di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

###### **b. Populasi Objek**

Populasi objek penelitian adalah seluruh rekam medis rawat inap pasien BPJS pada bulan Desember Tahun 2022 dan Januari Tahun 2023 yang berjumlah 2076 rekam medis

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu sampel subjek dan sampel objek, dan akan digunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampelnya.

### a. Sampel Subjek

Pada pengambilan sampel subjek menggunakan *purposive sampling*. Untuk menentukan kategori sampel, peneliti melakukan pembagian kriteria inklusi dan eksklusi.

#### 1) Kriteria Inklusi meliputi :

- a) Kepala Unit Verifikasi BPJS sebagai validator.
- b) Petugas verifikator BPJS sebanyak 4 petugas.

#### 2) Kriteria Eksklusi meliputi :

Bukan petugas dari unit verifikasi BPJS.

### b. Sampel Objek

Pengambilan data perhitungan sampel objek penelitian ini dilakukan dengan total *sampling*. Kriteria yang diambil yaitu seluruh berkas klaim yang *pending* pada periode yang dipilih oleh peneliti, yaitu Desember 2022 dan Januari 2023.

#### 1) Kriteria Inklusi

Rekam medis rawat inap pasien BPJS pada periode bulan Desember 2022 dan Januari 2023 yang *pending* yang berjumlah 97 berkas.

#### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Rekam medis rawat inap pasien umum.
- b) Rekam medis rawat jalan pasien umum.
- c) Rekam medis yang tidak *pending*.

### D. Variabel

Atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan dengan variasi yang diatur dari peneliti agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, kemudian dapat disimpulkan hasilnya merupakan definisi dari variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

#### 1. Variabel bebas

Variabel yang menjadi faktor penyebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Yaitu rekam medis rawat inap pasien BPJS.

#### 2. Variabel terikat

Variabel yang menjadi akibat dikarenakan munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Yaitu rekam medis rawat inap pasien BPJS *pending*.

### E. Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI ISTILAH	SKALA	ALAT UKUR
1	Rekam Medis Kelengkapan	Kelengkapan formulir rekam medis rawat inap pasien BPJS yang diukur kelengkapannya di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Pada variabel ini dikategorikan : 1 = Tidak Lengkap (TL) 2 = Lengkap (L) Hal tersebut dilihat dari kelengkapan pengisian formulir rekam medis.	Kategori	<i>Checklist</i> kelengkapan
2	Rekam medis rawat inap pasien BPJS klaim	Rekam medis rawat inap yang dilakukan proses klaim oleh verifikasi BPJS. Pada variabel ini dikategorikan menjadi 2, yaitu : 1 = RM tidak terverifikasi / <i>pending</i> (UC)RM 2 = terverifikasi/ <i>pending</i> (C)	Kategori	<i>Checklist</i> kelengkapan

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Pada proses pengumpulan data, peneliti harus memiliki alat atau *instrument* penelitian yang dibutuhkan (Notoatmodjo, 2018). Alat penelitian pada penelitian ini meliputi:

#### a. *Check List* Observasi

*Checklist* atau daftar cek pada penelitian ini digunakan untuk pedoman pada observasi yang berisi daftar hasil observasi keadaan di instalasi rekam medis dan unit verifikasi BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

#### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data pada pelaksanaan penelitian. Pedoman ini digunakan dengan cara mengumpulkan data dari lapangan, yang diperoleh secara lisan oleh narasumber (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan wawancara dengan mencatat jawaban secara langsung yang diberikan oleh narasumber pada saat penelitian dilakukan.

#### c. *Check List* Dokumentasi

*Check list* dokumentasi pada penelitian ini berisi daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan. *Check list* dibuat sebagai alat dokumentasi pada penelitian ini dengan variabel yang telah peneliti tentukan sebelumnya.

#### d. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan pada penelitian ini adalah pensil dan kertas yang digunakan untuk mencatat jawaban yang diperoleh dari narasumber.

#### e. Alat Rekam

Handphone digunakan sebagai alat rekam untuk merecord hasil wawancara yang dilakukan bersama responden, alat rekam digunakan setelah mendapatkan izin kepada responden terlebih dahulu.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Langkah utama pada penelitian yaitu pengumpulan data, apabila peneliti tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka akan kesulitan dalam memperoleh data yang sesuai dilapangan dan sesuai standar yang berlaku. Berikut metode yang diperlukan dalam pengumpulan data:

### a. Observasi

Penelitian ini melakukan observasi dengan melihat dimana ruang instalasi rekam medis dan verifikator BPJS berada, bagaimana kondisi dan cara kerja mereka, dan bagaimana mereka melakukan kegiatan verifikasi BPJS.

### b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) kegiatan percakapan antara narasumber dan pewawancara yang terdiri dari dua orang atau lebih termasuk dalam metode wawancara penelitian. Wawancara terstruktur digunakan ketika melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh permasalahan yang ada di rumah sakit sebagai dasar penelitian dan ketika jumlah responden yang sedikit dan dibutuhkan data yang mendalam dari narasumber.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui apakah ada permasalahan terkait *pending* rekam medis rawat inap di RSUD Hj. Anna Lasmanah. Pada proses pengambilan data, peneliti juga akan mengambil wawancara dengan teknik yang sama dengan wawancara sebelumnya pada saat studi pendahuluan.

### c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) buku-buku yang relevan untuk penelitian, peraturan yang berlaku, laporan setelah kegiatan, foto, data relevan pada penelitian sebelumnya dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan dokumentasi.

Dokumentasi pada penelitian digunakan untuk memperoleh data rekam medis rawat inap *pending* dan mengetahui prosentasenya, serta untuk mengetahui SOP dan juknis yang berlaku.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data adalah waktu tersedia yang ditujukan untuk menggambarkan informasi berguna yang merupakan perubahan dari bentuk data (Kristanto, 2018). Sedangkan analisis data menurut (Sugiyono, 2018), yaitu penyusunan data yang diperoleh ketika pengambilan data di lapangan dengan memasukkannya pada sebuah kategori, memilih mana yang akan diambil untuk dipelajari dilihat dari segi penting atau tidaknya, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.

Data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi menggunakan *checklist* kelengkapan dokumen untuk mengukur kelengkapan rekam medis rawat inap pasien BPJS, di olah menggunakan *microsoft excel* untuk mengukur persentase kelengkapan.

Pada data sekunder ini, dianalisis secara univariat, yaitu untuk mengetahui gambaran dari tiap variabel. Data primer dilakukan untuk mengukur validasi dengan triangulasi dari hasil data sekunder sebelumnya. Pada hasil ini dilakukan penyusunan narasi deskriptif.

Penyajian data hasil pengukuran kelengkapan data sekunder disajikan dengan bentuk tabulasi atau bagan grafik dan narasi deskriptif, sedangkan untuk hasil data primer disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Sukarela**

Sukarela yang dimaksud yaitu tidak adanya paksaan dari pihak manapun dari peneliti maupun subjek penelitian secara langsung maupun tidak.

### **2. *Informed Consent* (Persetujuan)**

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menanyakan persetujuan kepada responden. Setelah disetujui maka peneliti akan mengajukan lembar persetujuan penelitian untuk di tandatangi sebagai bukti yang sah.

### **3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)**

Dalam penelitian, tidak diperkenankan untuk menuliskan nama dari narasumber atau subjek pada penelitian, cukup dengan diberikan istilah atau keterangan lain yang dapat menjaga privasi narasumber.

### **4. *Confidential* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan data yang diperoleh saat penelitian harus dijaga dan dijamin kerahasiaannya. Peneliti hanya di perkenankan menulis data apa yang telah didapatkan tanpa menyebutkan nama dari narasumber.

## **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

Dalam rangkaian penyusunan karya tulis ilmiah yang terstruktur perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dilapangan yang juga dapat mempermudah jalannya penelitian. Berikut tahap-tahap dalam penelitian ini:

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dari mencari tau dan mempersiapkan prosedur yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu mengajukan judul penelitian yang akan diajukan, proses penelitian yang akan diambil, dan juga perizinan sebelum melaksanakan penelitian nantinya.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dilakukan setelah izin penelitian diberikan. Peneliti bekerja sama dengan unit kerja rekam medis dan bagian verifikasi klaim BPJS untuk pengambilan data

yang dibutuhkan melalui pengamatan/ observasi, wawancara dengan responden, dan melakukan studi dokumentasi.

### **3. Pengolahan dan Analisis Data**

Ketika pengumpulan data telah selesai dan seluruh data yang dibutuhkan sudah tersedia, maka peneliti akan memulai untuk menganalisis data yang ada. Peneliti menjabarkan dan menyusun pada bab IV dan bab V, adapun bab IV berisikan tentang gambaran umum rumah sakit dan hasil penelitian, dan bab V berisi tentang kesimpulan dan saran setelah selesai melakukan analisis. Setelah seluruh tahapan penelitian selesai dilakukan, peneliti akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan merevisi kesalahan pada penyusunan. Setelah disetujui penelitiannya oleh dosen pembimbing, peneliti kemudian mengajukan seminar ujian hasil penelitian kepada dosen penguji dan mengumpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.